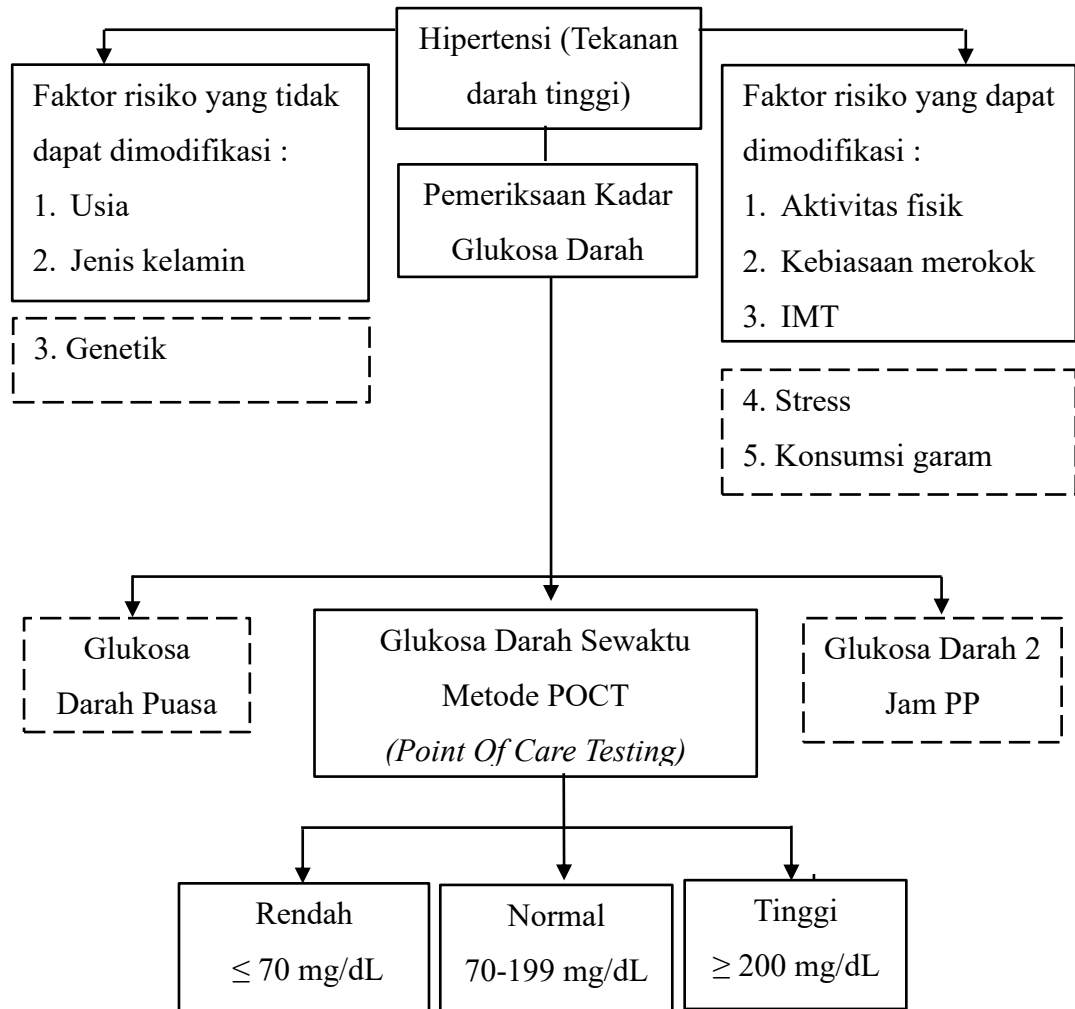


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

- : Diteliti
- : Tidak diteliti
- : Alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Pada kerangka konsep di atas dijelaskan bahwa penderita hipertensi menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor-faktor yang dapat menimbulkan risiko menderita hipertensi seperti umur, jenis kelamin, genetik (keturunan), kebiasaan merokok, aktivitas fisik, stres, konsumsi garam berlebih, obesitas dan indeks massa tubuh pada penderita hipertensi. Hipertensi tekanan darah tinggi mampu menimbulkan resistensi insulin atau sel menjadi tidak sensitive terhadap insulin. Gangguan tersebut berupa peningkatan glukosa darah, yang meningkatkan risiko diabetes mellitus pada orang yang menderita hipertensi. Karena ketidakstabilan kadar glukosa tersebut maka perlu dilakukan pemeriksaan glukosa darah secara berkala pada seseorang yang menderita hipertensi. Metode POCT (*Point Of Care Testing*) pengukuran kadar glukosa darah sewaktu dilakukan dengan alat *Accu Chek*, pada pemeriksaan glukosa darah sewaktu kadar glukosa darah rendah ≤ 70 mg/dL, normal jika < 200 mg/dL, dan tinggi jika ≥ 200 mg/dL dan

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

Pada dasarnya variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dirancang oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dan menarik kesimpulan. Pada penelitian ini kadar glukosa darah sewaktu variabel usia, jenis kelamin, IMT, aktivitas fisik dan kebiasaan merokok merupakan variabel yang diteliti.

2. Definisi operasional

Definisi yang menetapkan variabel yang diteliti sebagai operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran disebut definisi operasional. Dengan memahami suatu konsep definisi operasional peneliti dapat lebih mudah melakukan pengukuran.

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Penderita Hipertensi	Pasien hipertensi yang berkunjung ke Puskesmas Selemadeg Timur II yang didiagnosa hipertensi dari rekam medis. Dapat dikategorikan menjadi 3 (Siregar dan Batubara, 2022) : a. Hipertensi Tingkat 1 Sistolik : 140-159 mmHg Diastolik : 90-99 mmHg b. Hipertensi Tingkat 2 Sistolik : 160-179 mmHg Diastolik : 100-109 mmHg c. Hipertensi Tingkat 3 Sistolik : ≥ 180 mmHg Diastolik : ≥ 110 mmHg	Mencatat data hasil pengukuran tekanan darah dengan spigmomanometer atau tensimeter digital dan stetoskop.	Ordinal
Usia	Lamanya waktu hidup responden yang terhitung dari sejak tanggal lahir sampai waktu penelitian dilakukan dan dinyatakan dalam satuan tahun dikategorikan menjadi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019) : a. Remaja (15-20 tahun) b. Dewasa (21-44 tahun) c. Pra Lansia (45-59 tahun) d. Lansia (≥ 60 tahun)	Melakukan wawancara, observasi KTP dan mengisi kuisioner	Ordinal
Jenis Kelamin	Atribut-atribut fisiologis dan anatomis Jenis kelamin adalah karakteristik khusus yang membedakan antara laki-laki dan perempuan.	Melakukan wawancara dan obeservasi Kartu Tanda Penduduk.	Nominal

1	2	3	4
Indeks Massa Tubuh (IMT)	IMT adalah hasil pengukuran yang di dapat dengan mengukur berat badan (kg) dibagi tinggi badan (m²). Dengan menggunakan rumus : $IMT = \frac{Bb \text{ (kg)}}{Tb(m) \times Tb \text{ (m)}}$ Hasil diklasifikasi apakah berat badan tergolong (Ratumanan, Achadiyani dan Khairani, 2023) : a. Bb kurang (Underweight) : (<18,5 kg/m²) b. Normal (18,5-22,9 kg/m²) c. Obesitas I (23-29,9 kg/m²) d. Obesitas II (≥ 30 kg/m²)	Pengukuran berat badan (kg) diukur menggunakan timbangan berat badan dan tinggi badan (cm) diukur menggunakan stature meter.	Ordinal
Aktivitas Fisik	Aktivitas sehari-hari yang konsisten dalam waktu tertentu pada pasien yang berobat ke Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan. Aktivitas fisik di kelompokkan menjadi 3 Menurut (Komariah dan Rahayu, 2020): a. Aktivitas ringan dilakukan 10 menit setiap hari (berjalan kaki santai di rumah, membaca, menulis, berdiri melakukan pekerjaan rumah tangga (mencuci piring, memasak, setrika, menyapu, menjahit). b. Aktivitas sedang dilakukan 30 menit setiap hari (Bersepeda dengan kecepatan sedang, berkebun, menanam pohon, membersihkan rumput	Wawancara	Ordinal

	dengan mesin pemotong rumput).		
	c. Aktivitas berat dilakukan 60-150 menit setiap hari (Mencangkul, berlari, menggali, menyekop pasir)		
1	2	3	4
Kebiasaan Merokok	Kebiasaan merokok adalah aktivitas menghisap rokok yang dilakukan secara rutin atau berulang setiap harinya. Dapat diklasifikasikan : a. Tidak merokok b. Merokok	Wawancara	Nominal
Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Hasil Pemeriksaan gula darah sewaktu dengan menggunakan metode POCT, dengan mengambil darah pada pembuluh arteri dan hasil pengukuran di kategori menjadi 3 (Sumakul dkk., 2022) : a. Rendah ≤ 70 mg/dL. b. Normal 70-199 mg/dL. c. Tinggi ≥ 200 mg/dL.	Pemeriksaan dengan metode POCT alat glukosa darah merk <i>Accu Chek</i>	Ordinal